

Apa itu asuransi?

Asuransi merupakan perjanjian antara perusahaan asuransi (penanggung) dan pemegang polis (tertanggung) dimana tertanggung membayar sejumlah premi untuk mendapatkan pertanggungan atas risiko kerusakan, tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita oleh tertanggung, menerima pembayaran yang didasarkan pada meninggal atau hidupnya tertanggung dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan dan/ atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana.

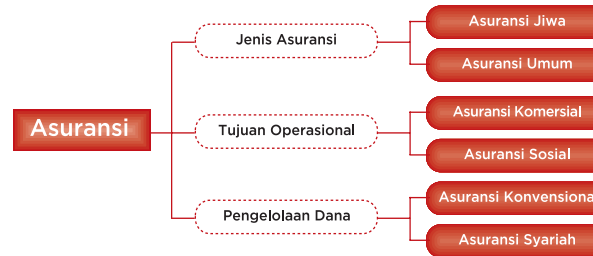
Apa Itu Premi, Polis, Nilai Pertanggungan Dan Klaim?

Keempat kata di atas sering Anda jumpai ketika berasuransi. Berikut merupakan makna dari keempat kata tersebut:

- **Premi** : Uang yang ditetapkan oleh perusahaan asuransi/ reasuransi untuk dibayarkan berdasarkan perjanjian asuransi/ reasuransi atau berdasarkan undang-undang, untuk memperoleh manfaat asuransi.
- **Polis Asuransi** : Surat kontrak/ perjanjian sebagai bukti pengalihan risiko dari tertanggung kepada penanggung.
- **Nilai Pertanggungan** : Nilai ekonomis tertanggung yang dijamin oleh penanggung.
- **Klaim** : Kewajiban penanggung untuk membayar ganti rugi jika tertanggung mengalami risiko kerugian yang dijamin dalam polis.

Bagaimana Pembagian Asuransi?

Asuransi dapat dibedakan berdasarkan jenis, tujuan operasional, dan pengelolaan dananya. Pengelompokan tersebut dapat dilihat pada bagan berikut:



Apa Itu Perusahaan Asuransi?

Perusahaan asuransi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang:

- a. Penyediaan jasa pertanggungan atau pengelolaan risiko.
- b. Pemasaran dan distribusi produk asuransi (konvensional dan syariah).

Apa Peran Perusahaan Asuransi?

1. **Mengalihkan risiko** : Perusahaan asuransi menjalankan mekanisme pemindahan risiko yang Anda miliki.
2. **Membentuk kumpulan dana** : Perusahaan asuransi membentuk kumpulan dana dari premi yang diperoleh untuk menyediakan dana pembayaran klaim ketika risiko terjadi.
3. **Menentukan nilai premi** : Perusahaan asuransi harus memastikan premi yang harus dibayar terjangkau masyarakat sesuai dengan tingkat risiko yang dimiliki dan mendapatkan dana yang cukup untuk melakukan pembayaran klaim.
4. **Mengurangi besarnya kerugian** : Perusahaan asuransi melaksanakan survei atas risiko yang dijamin dan memberikan edukasi kepada tertanggung terkait cara pencegahan terjadinya kerugian, dan berbagai upaya lainnya untuk mengurangi besarnya kerugian.

Mengenal Asuransi Umum dan Asuransi Jiwa

Berdasarkan jenisnya, asuransi terdiri dari asuransi umum dan asuransi jiwa.

Asuransi Umum : perusahaan yang memberikan jasa pertanggungan risiko dan penggantian akibat kerugian atau kerusakan atas harta berharga yang dimiliki seperti rumah, toko, gudang, kendaraan bermotor, lahan pertanian, barang dagangan, dan berbagai harta lainnya.



Asuransi Jiwa : perusahaan yang menyelenggarakan jasa penanggulangan risiko yang memberikan pembayaran kepada pemegang polis, tertanggung, atau pihak lain yang berhak dalam hal tertanggung meninggal dunia atau tetap hidup, atau pembayaran lain kepada pemegang polis, tertanggung, atau pihak lain yang berhak pada waktu tertentu yang diatur dalam perjanjian, yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana.



Mengenal Asuransi Wajib

Program yang diwajibkan peraturan perundang-undangan bagi seluruh atau kelompok tertentu dalam masyarakat guna mendapatkan perlindungan dari risiko tertentu. Tidak termasuk didalamnya program yang diwajibkan undang-undang untuk memberikan perlindungan dasar bagi masyarakat dengan mekanisme subsidi silang dalam penetapan manfaat dan premi atau kontribusinya. Umumnya perusahaan ini dibentuk oleh pemerintah berupa BUMN. Contoh perusahaan asuransi wajib:

- PT Taspen (Persero)
- PT Asabri (Persero)
- PT Jasa Raharja (Persero)

Mengenal Perusahaan Asuransi Syariah

Perusahaan asuransi syariah menjalankan pengelolaan risiko berdasarkan prinsip syariah yakni prinsip saling tolong-menolong (*ta'awuni*) dan saling menanggung/ melindungi (*takafuli*) di antara para pesertanya melalui pembentukan kumpulan dana (dana *tabarru*). Perusahaan asuransi syariah terdiri dari asuransi umum syariah dan jiwa syariah.

Cara Cerdas Berasuransi

Pilih:

- produk sesuai dengan kebutuhan;
- agen profesional yang memiliki sertifikasi keagenan; dan
- perusahaan asuransi yang memiliki kondisi keuangan baik dan terdaftar di OJK.

Pastikan:

- mengisi data di Surat Permintaan Penutupan Asuransi (SPPA) dengan lengkap, jujur, jelas dan tidak menandatangani dalam kondisi kosong;
- membaca secara rinci mengenai apa manfaat yang diberikan, dan apa saja yang dikecualikan pada polis; dan
- segera membayar premi setelah polis diterima.



Satu layanan untuk Indonesia maju

Web: ojk.go.id / sikapiuangmu.ojk.go.id

Email: konsumen@ojk.go.id



sikapiuangmu



sikapiuangmu



sikapiuangmu

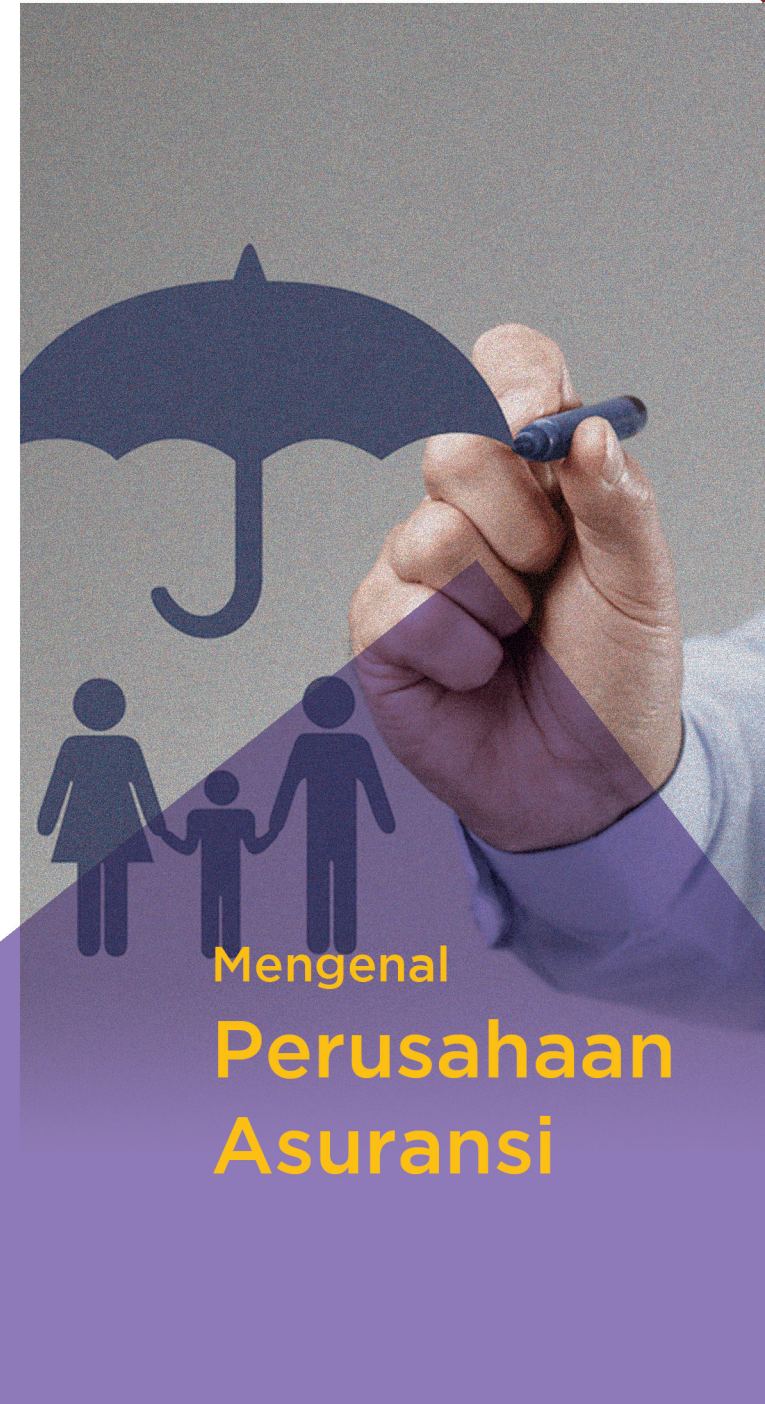
Download Mobile Apps Sikapi Uangmu



Android



iOS



Mengenal
Perusahaan
Asuransi